

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Proses pembelajaran keterampilan lompat tinggi dengan menggunakan pendekatan PAIKEM telah mengalami peningkatan kualitas dalam pembelajaran apabila dibandingkan dengan hasil pembelajaran tahun sebelumnya pada materi pembelajaran lompat tinggi. Pada penilaian tahun ajaran 2010-2011 perolehan skor rata-rata kelas 62,00 dan persentase ketuntasan klasikal 54,54% .

Pada penilaian tes akhir mengalami peningkatan skor rata-rata kelas yaitu 77,63 dan persentase ketuntasan klasikal 81,82%, hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM yang diberikan pada siswa kelas V SD Negeri Karangrejo Kota Yogyakarta, dapat dikatakan berhasil, dan menunjukkan peningkatan kualitas dalam pembelajaran.

Peningkatan proses pembelajaran siswa selama pembelajaran dengan adanya komunikasi dan interaksi guru dengan siswa selama pembelajaran untuk mengemukakan pendapatnya, refleksi terhadap pembelajaran yang bermakna dengan mengevaluasi apa yang telah dilakukan. Siswa juga menyatakan pembelajaran lompat tinggi dengan pendekatan melalui permainan terasa menyenangkan, yang ditunjukkan dengan siswa nampak senang, bersemangat, dan antusias mengikuti pembelajaran. Suasana pembelajaran yang menyenangkan juga dapat memotivasi siswa untuk mengikuti

pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil perkembangan keterampilan lompat tinggi siswa.

B. Implikasi

Pendekatan pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM perlu ditumbuh kembangkan dalam merencanakan pembelajaran dengan memperhatikan materi pelajaran, karakteristik siswa, cuaca, dan sarana prasarana yang tersedia. Disamping itu, materi pembelajaran pendidikan jasmani yang terdapat dalam kurikulum dirancang dan dilaksanakan dengan tetap mengacu pada kebutuhan siswa baik fisik maupun mental.

C. Keterbatasan Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain :

1. Peneliti tidak melakukan triangulasi kepada Pengawas TK/SD Kota Yogyakarta.
2. Peneliti tidak menganalisis kemampuan kognitif, afektif, psikomotor, dan kondisi kesehatan tiap siswa secara lebih mendalam.

D. Saran

1. Pembudayaan beraktivitas jasmani para siswa perlu dukungan dari berbagai pihak, diantaranya orang tua, penyelenggara pendidikan (Kepala Sekolah dan guru).

2. Pendekatan pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM perlu ditumbuh kembangkan untuk pembelajaran lainnya, agar para peneliti lebih tertarik untuk mengembangkan kreatifitasnya untuk menciptakan inovasi dalam pembelajaran.
3. Diperlukan penelitian pada pembelajaran atletik dengan materi pembelajaran yang lain dan tetap memperhatikan faktor- faktor yang terkait dengan pembelajaran atletik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sudrajat. (2008). *“Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik dan Model Pembelajaran”*. <http://akhmadsudrajad.wordpress.com/2008/09/12/pengertian-pendekatan-strategi-metode-teknik>.
- Andun Sudijandoko. (2010). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Efektif dan Berkualitas*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 7 Nomor 1. Jurusan Pendidikan Olahraga FIK-UNY, jl. Kolombo 1 Yogyakarta.
- BSNP. (2006). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud
- Daryanto. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: CV Gava Media.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta.
- Eddy Purnomo. (2011). *Dasar - Dasar Gerak Atletik*. Yogyakarta : Alfabedia.
- Helmy Firmansyah. (2009). *“Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani”*. <http://grandmall10.wordpress.com>.
Diakses pada tanggal 2 Februari 2012.
- Moleong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Padagogiana Press
- Mochamad Djumidar, A.W. (2004). *Gerak-gerak Dasar Atletik dalam Bermain*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nursidik Kurniawan. (2006). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Melalui Pekerjaan Rumah di SD*. Skripsi: Uness
- Sofia Hartati. (2005). *“Hubungan Perkembangan Anak dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani.” Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Volume 6, No. 1). Hlm. 41-42.
- Sugiyono,(2008), Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d,Alfabeta.Bandung
- Soni Nopembri. (2005). *Pengalaman Belajar Pendidikan Jasmanai Yang Menyenangkan Pada Pendidikan Dasar*. Majalah Ilmiah Olahraga Volume 11 TH. XI No.1. FIK-UNY, jl. Kolombo 1 Yogyakarta.

Sukintaka. (1992). *Teori Bermain*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Suparlan, dkk. (2008). *PAKEM: Pembelajaran, Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan*. Bandung: PT. Genesindo.